

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi penelitian pada Koperasi PELMAS Kelompok Fa'omasi di Kecamatan Lahewa terkait sistem pengendalian internal neraca yang di peroleh dari wawancara, dokumentasi serta kajian teori dapat di simpulkan beberapa hal bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Koperasi PELMAS Kelompok Faomasi Lahewa sudah berjalan cukup baik, meskipun masih sederhana dan perlu perbaikan di beberapa aspek. Lingkungan pengendalian dalam koperasi telah tercermin melalui sikap keterbukaan, kejujuran, serta pembagian tugas yang jelas antara pengurus, di mana bendahara berperan mencatat arus kas, sementara ketua melakukan pengecekan dan persetujuan. Hal ini menunjukkan adanya dasar integritas dan struktur otoritas yang sesuai dengan prinsip COSO. Dari sisi penilaian risiko, koperasi sudah melakukan pemeriksaan rutin setiap bulan dengan mencocokkan saldo kas dan catatan pembukuan, serta melakukan evaluasi secara menyeluruh dalam Rapat Anggota Tahunan. Walaupun langkah ini menunjukkan kesadaran terhadap potensi risiko, metode yang digunakan masih bersifat sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis. Pada aspek aktivitas pengendalian, koperasi telah menerapkan pemisahan fungsi antara pencatat, pemeriksa, dan pemberi persetujuan, serta melengkapi transaksi penting dengan bukti fisik berupa kwitansi. Namun, prosedur tersebut masih lebih banyak didasarkan pada kebiasaan dan belum tertuang dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis.

Dari sisi informasi dan komunikasi, laporan keuangan telah disusun setiap bulan untuk pengurus dan setiap tahun untuk anggota melalui RAT. Praktik ini mencerminkan adanya transparansi, namun sebagian anggota masih kesulitan memahami istilah teknis akuntansi sehingga efektivitas komunikasi belum optimal. Terakhir, dalam aspek pemantauan, koperasi telah melaksanakan pengawasan baik secara internal oleh badan pengawas maupun secara eksternal melalui audit dari dinas koperasi. Setiap temuan langsung dibahas dan diperbaiki, sehingga menunjukkan adanya mekanisme

monitoring yang cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koperasi telah menerapkan prinsip-prinsip COSO 2013, meskipun dalam bentuk sederhana dan masih membutuhkan peningkatan pada aspek dokumentasi, metode analisis risiko, serta penyajian informasi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian tersebut penulis dapat memberikan saran Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, koperasi perlu memperkuat kapasitas pengurus melalui pelatihan manajemen dan akuntansi, serta menyusun kode etik tertulis. Analisis risiko sebaiknya dilakukan lebih sistematis dengan menggunakan matriks risiko sehingga potensi masalah dapat diantisipasi lebih dini. Koperasi juga disarankan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis agar aktivitas pengendalian lebih konsisten dan terarah.

Pada aspek informasi dan komunikasi, laporan keuangan sebaiknya disajikan dalam bentuk ringkasan sederhana seperti tabel, grafik, atau infografis, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami anggota. Terakhir, pada aspek pemantauan, pengawas perlu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan audit internal dan hasil pengawasan sebaiknya didokumentasikan secara tertulis untuk meningkatkan transparansi.